ABSTRAK

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah tingginya tingkat turnover karyawan bagian produksi dalam satu tahun terakhir, serta hasil pra survei yang mengindikasikan adanya tekanan finansial dan kelelahan kerja yang cukup tinggi di kalangan karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Stress* dan *Burnout* terhadap *Turnover Intention* pada karyawan bagian produksi PT Ratu Estyatex. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan tetap bagian produksi PT Ratu Estyatex yang berjumlah 84 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan aplikasi statistik berupa SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Financial Stress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Turnover Intention*, (2) *Burnout* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Turnover Intention*, dan (3) *Financial Stress* dan *Burnout* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tekanan finansial dan kelelahan kerja yang dialami karyawan, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk meninggalkan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas manajemen sumber daya manusia melalui penguatan kesejahteraan finansial karyawan dan pengelolaan beban kerja guna menekan risiko *burnout.*

Kata kunci: ***Burnout, Financial Stress, Turnover Intention***

ABSTRACT

This research was motivated by the high employee turnover rate in the production department over the past year, as well as preliminary survey findings indicating considerable financial pressure and work exhaustion among employees. This study aims to analyze the effect of Financial Stress and Burnout on Turnover Intention among production employees of PT Ratu Estyatex. The research method used was descriptive quantitative. The population consisted of all 84 permanent production employees of PT Ratu Estyatex, with the sample determined using saturated sampling. Data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data analysis technique used the statistical application SPSS 25. The results show that (1) Financial Stress has a positive and significant effect on Turnover Intention, (2) Burnout has a positive and significant effect on Turnover Intention, and (3) Financial Stress and Burnout simultaneously have a significant effect on Turnover Intention. It can therefore be concluded that the higher the financial pressure and work exhaustion experienced by employees, the higher their tendency to leave the company. This study is expected to serve as a consideration for the company in improving the effectiveness of human resource management through strengthening employees' financial well-being and managing workload to reduce the risk of burnout.

Keywords: Burnout, Financial Stress, Turnover Intention